

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perkembangan dunia usaha terus meningkat dan semakin maju yang menyebabkan keadaan ekonomi terus mengalami perubahan. Ditambah dengan persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang semakin ketat yang dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan. Perusahaan dituntut untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia se-efisien mungkin sehingga dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaannya. Informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan.

Pada dasarnya, laporan keuangan perusahaan merupakan suatu informasi yang memuat tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan (S Yaniartha, 2011). Informasi ini pada dasarnya sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam upaya membuat keputusan sesuai dengan tujuan setiap pengguna informasi tersebut. Informasi ini juga akan lebih bermanfaat lagi apabila informasi tersebut mampu menambah pengetahuan dan keyakinan para pemakainya.

Sesuai dengan pernyataan FASB (*Financial Accounting Standards Board*) dalam SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) no.2 yang

menyatakan bahwa informasi akuntansi akan bermanfaat/bernilai apabila informasi tersebut memiliki nilai relevansi dan reliabilitas yang tinggi (Joni, 2011). Nilai relevansi berhubungan dengan pemilihan informasi yang memiliki kemungkinan paling besar yang akan memberikan bantuan kepada para pengguna dalam keputusan ekonomi yang akan dibuatnya sedangkan nilai reliabilitas menyatakan bahwa informasi tersebut benar dan dapat diandalkan. Salah satu unsur utama yang membentuk nilai relevansi informasi akuntansi adalah nilai prediksi. Nilai prediksi informasi akuntansi merupakan kemampuan informasi tersebut untuk membantu pemakai dalam memprediksi hasil suatu kejadian di masa yang akan datang (Dahler dan Febrianto, 2006).

Untuk mengetahui kinerja yang dihasilkan perusahaan, laba dapat dijadikan sebagai salah satu alat ukurnya. Investor menggunakan data historis laba perusahaan sebagai alat untuk memprediksi laba yang akan datang karena laba masih dijadikan perhatian utama untuk menaksir kinerja perusahaan. Oleh karena itu, investor masih mempercayai bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi memiliki tingkat kinerja yang tinggi. Dalam Pratiwi (2011) menyatakan bahwa laba memiliki potensial informasi dan prediktor, maka laba diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko ketidakpastian.

Selain informasi laba, arus kas operasi juga merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan penyajian informasi arus kas dalam Standar Akuntansi Keuangan

(PSAK) No. 2 (IAI, 2009) digunakan sebagai pedoman untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Prediksi arus kas masa datang merupakan informasi penting yang membantu pengambilan keputusan bagi para pengguna. Arus kas dari aktivitas operasi menjadi perhatian penting karena jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi perusahaan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Dalam PSAK No. 2 paragraf 14 (IAI, 2009) dicatumkan beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa, penerimaan kas dari royalti, *fees*, komisi, dan pendapatan lain, pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa, pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan karyawan, penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat polis lainnya, pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi, penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjanjikan (*dealing*).

Banyak studi yang menunjukkan bukti empiris mengenai kemampuan prediksi laba dan arus kas operasi terhadap arus kas operasi masa depan. Berikut beberapa penelitian tersebut.

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dahler dan Febrianto (2006)	Kemampuan Prediktif <i>Earnings</i> dan Arus kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan	Laba Bersih dan Arus Kas Operasi	Arus kas operasi memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan <i>earnings</i> dalam memprediksi arus kas operasi masa depan
2	Karsana, dkk (2007)	Analisis Kemampuan Laba, Arus Kas Operasi Agregat dan Komponen Arus Kas Operasi dalam Memprediksi	Laba, Arus Kas Operasi, Akrua, dan Komponen Arus Kas Operasi.	Kemampuan laba, arus kas operasi agregat, dan komponen arus kas operasi dapat memprediksi arus kas operasi masa depan dan model prediksi arus kas yang diuji tidak

		Arus Kas Operasi Masa Depan		menunjukkan adanya daya prediksi yang berbeda.
3	Joni (2011)	Daya Prediksi Laba dan Aliran Kas	Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi	Laba dan aliran kas operasi mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba. Aliran kas operasi memiliki kemampuan prediksi lebih baik daripada laba dalam memprediksi aliran kas masa depan.
4	Pratiwi (2011)	Analisis Kemampuan Prediktif Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan	Laba Bersih dan Arus Kas Operasi	Laba dan arus kas operasi mempunyai daya prediksi terhadap arus kas operasi masa depan serta laba mempunyai daya prediksi yang lebih tinggi dibandingkan arus kas operasi dalam

				memprediksi arus kas operasi masa depan.
5	S Yaniartha (2011	Kemampuan Prediksi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas pada Masa Mendatang	Laba Bersih Setelah Pajak dan Arus Kas Operasi	Laba dapat memprediksi arus kas masa depan lebih baik dibanding dengan laba dalam memprediksi laba untuk masa mendatang. Arus kas mempunyai daya prediksi arus kas masa depan yang lebih baik jika dibandingkan dengan arus kas dalam memprediksi laba masa mendatang.

Berdasarkan perbedaan-perbedaan hasil penelitian mengenai kemampuan laba, arus kas operasi agregat, dan komponen arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan, maka penelitian ini bermaksud menguji kembali penelitian tersebut. Penelitian ini mengacu pada penelitian Karsana, dkk. (2007). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

yang dilakukan oleh Karsana, dkk. (2007) adalah populasi yang diambil serta waktu penelitian. Karsana, dkk. (2007) menggunakan perusahaan manufaktur sebagai populasi dari tahun 1999-2002. Sedangkan penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai populasi dari tahun 2008-2011. Penelitian ini akan menguji kemampuan laba, arus kas operasi agregat dan komponen arus kas operasi yang terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha, pembayaran beban bunga dan pembayaran beban pajak dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan dalam suatu permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah laba mempunyai kemampuan prediksi terhadap arus kas operasi masa depan?
2. Apakah arus kas operasi agregat mempunyai kemampuan prediksi terhadap arus kas operasi masa depan?
3. Apakah komponen arus kas operasi (penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha, pembayaran beban bunga dan pembayaran beban pajak) mempunyai kemampuan prediksi terhadap arus kas operasi masa depan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kemampuan laba dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.
2. Untuk mengetahui kemampuan arus kas operasi agregat dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.
3. Untuk mengetahui kemampuan komponen arus kas operasi (penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha, pembayaran beban bunga dan pembayaran beban pajak) dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Investor

Penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan pembuatan keputusan investasi di suatu perusahaan khususnya di masa mendatang.

2. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian terhadap laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan perusahaan.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan landasan secara teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian, konsep-konsep teoritis dari penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara-antara variabel yang digunakan dan hipotesis dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi, dan sampel, jenis data, dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi dan pengukuran variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data yang merupakan usaha untuk mencapai tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisis pada bab IV dan saran-saran sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.